



PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Pengurus

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5



**SURAT PERNYATAAN PENGELOLA TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama | : | Edi Witjara |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Moch. Toha No. 77
Bandung |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Kalijati Indah 7-A Antapani Bandung |
| | Nomor Telepon | : | NIP. DD.2207001 |
| | Jabatan | : | 0811-1225-828
Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Dharma Harianda |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Moch. Toha No. 77
Bandung |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain | : | CG Masjid No.95 Bojongsoang Bandung |
| | Nomor Telepon | : | NIP. PP.0711003 |
| | Jabatan | : | 0813-2033-2811
Manager TJSL |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PUMK PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("Program");
2. Laporan keuangan Program telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK – ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Program.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Bandung, 15 Maret 2024
Atas Nama dan Mewakili Pengurus Unit PUMK

Direktur Utama

Manager TJSL


Edi Witjara



Dharma Harianda 

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Kantor Pusat :
Jl. Moch. Toha No. 77
Bandung 40253
Tlp. : (62-22) 5201501
Fax. : (62-22) 5202444
E-mail : info@inti.co.id

Pabrik :
Jl. Moch. Toha No. 225
Palasari - Bandung 40258

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor : 00346/2.1030/AU.2/12/1155-2/0/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Laporan Auditor Independen

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta
**Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Program"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program tanggal 31 Desember 2023, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

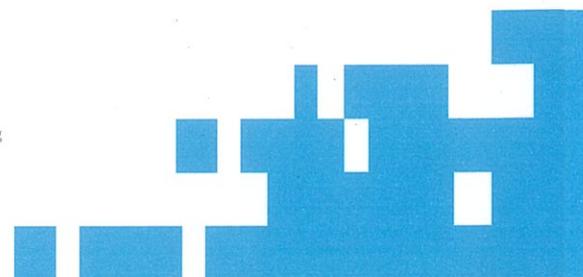
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengelola dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengelola bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan, termasuk pelaporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.



Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Program.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



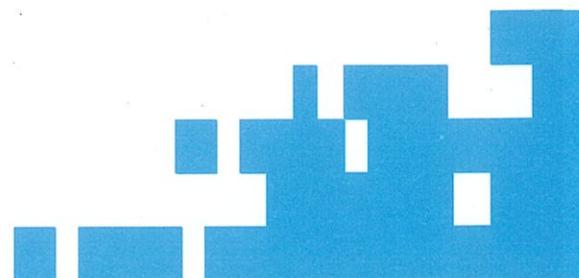
Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 15 Maret 2024



00346



PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3	249.614.247	184.199.859
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	4	2.355.665.944	3.442.988.995
Total Aset Lancar		<u>2.605.280.191</u>	<u>3.627.188.854</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	5	--	--
Piutang Kolaborasi	6	1.700.000.000	--
Aset Lain-lain	7		
Aset Tetap Tidak Berfungsi		28.477.750	28.477.750
Akumulasi Penurunan Nilai		(28.477.750)	(28.477.750)
Piutang Bermasalah		4.696.443.536	4.728.037.597
Akumulasi Penurunan Nilai		(4.696.443.536)	(4.728.037.597)
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.700.000.000</u>	--
TOTAL ASET		<u>4.305.280.191</u>	<u>3.627.188.854</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas Jangka Pendek			
Angsuran Belum Teridentifikasi		131.913.588	132.847.588
Kelebihan Pembayaran Angsuran		4.627.769	4.627.769
TOTAL LIABILITAS		<u>136.541.357</u>	<u>137.475.357</u>
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	8	4.168.738.834	3.489.713.497
Total Aset Neto		<u>4.168.738.834</u>	<u>3.489.713.497</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>4.305.280.191</u>	<u>3.627.188.854</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN			
	9		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		205.300.340	192.906.755
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		8.021.209	7.468.427
Pemulihan Penyisihan Piutang	4, 9	436.747.967	--
Pemulihan Nilai Piutang Bermasalah	7, 9	31.594.061	--
Lainnya		1.684.000	5.010.000
TOTAL PENDAPATAN		683.347.577	205.385.182
BEBAN LAINNYA			
	4, 10		
Beban Penyisihan Piutang Bermasalah		--	411.600.274
Beban Penyisihan Piutang	4, 10	--	68.479.976
Beban Administrasi dan Umum	10	4.322.240	4.211.684
Beban Lain-lain		--	1.652.710
TOTAL BEBAN		4.322.240	485.944.644
SURPLUS (DEFISIT)		679.025.337	(280.559.462)
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
		--	--
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		--	--
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		679.025.337	(280.559.462)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2023	2022
	Rp	Rp
ASET NETO TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	3.489.713.497	3.770.272.959
Surplus (Defisit)	679.025.337	(280.559.462)
Saldo Akhir	4.168.738.834	3.489.713.497
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--
ASET NETO DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA	--	--
TOTAL ASET NETO	4.168.738.834	3.489.713.497

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2023	2022
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
PENERIMAAN KAS DARI:		
Penerimaan Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	1.874.731.079	1.971.425.831
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	205.300.340	192.906.755
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	8.021.209	7.468.427
Pendapatan Lainnya	1.684.000	5.010.000
SUB TOTAL	2.089.736.628	2.176.811.013
PENGELUARAN KAS UNTUK:		
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	(320.000.000)	(2.315.000.000)
Pengembalian Kelebihan Angsuran	--	(100.000)
Penyaluran Kerjasama Bank BRI	(1.700.000.000)	--
Beban Administrasi dan Umum	(4.322.240)	(4.211.684)
SUB TOTAL	(2.024.322.240)	(2.319.311.684)
KAS NETO YANG DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI	65.414.388	(142.500.671)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	65.414.388	(142.500.671)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	184.199.859	326.700.530
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	249.614.247	184.199.859

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Informasi Umum

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil ("PUMK") merupakan program kemitraan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") merupakan salah satu BUMN yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sebagai sebuah BUMN, Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi nasional di samping usaha swasta dan koperasi yang mengemban misi pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat. Dalam mengemban misi tersebut bentuk partisipasi Perusahaan dilakukan melalui PUMK. Dengan PUMK diharapkan peran aktif BUMN dapat memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan, serta dapat berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel dan membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk melaksanakan tujuan pendirian BUMN guna turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 serta atas perubahannya Nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara. Semua peraturan tersebut dicabut dan dinyatakan tidak berlaku setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL (dahulu PKBL) sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dan tanggung jawab sosial BUMN yang di dalamnya mengandung unsur tanggung jawab sosial dan turut membantu/mendorong pengembangan peningkatan ekonomi kerakyatan dalam lingkungan wilayah kerja maupun masyarakat pada umumnya, dibentuk pada tanggal 28 Juli 2008 berdiri sebagai bagian tersendiri dalam Perusahaan sesuai arahan dari Kementrian BUMN agar dapat secara mandiri mampu mengembangkan serta berkiprah sejalan dengan tujuan BUMN di lingkungannya dan sebagai implementasi kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Perusahaan menyelenggarakan Program PUMK dengan membentuk unit kerja khusus di bawah pembinaan Direktur Utama. Pembentukan unit kerja tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha Mitra Binaan serta pemberdayaan masyarakat di lingkungan sekitar lokasi Perusahaan. Unit kerja khusus ini berlokasi di Jalan Mohammad Toha No. 77 Bandung dan wilayah kerjanya meliputi kabupaten dan kotamadya di Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2023 dan 2022 didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. KN.024/2022 Tanggal 30 November 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

1.2 Kegiatan Utama

Program PUMK dilakukan dalam bentuk pembiayaan dan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil dan bantuan kegiatan lainnya. BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK. Program Pendanaan UMK pada pokoknya dilakukan dalam bentuk pinjaman pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.003/KP.09/030300/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Penempatan Ulang Karyawan di Lingkungan Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.033/KP.09/030300/2023 tentang Mutasi Karyawan di Lingkungan Perusahaan untuk tahun 2023 dan Nomor: SK-256/MBU/11/2022 tanggal 14 November 2022 tentang Pemberhentian,

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia untuk tahun 2022. Susunan pengurus TJSL adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Direktur Utama	Edi Witjara	Edi Witjara
<i>Vice President Corporate Secretary</i>	Delvia Damayanti	Rizqi Ayunda Pratama
Manajer TJSL	Dharma Harianda	Ujang Krisno
<i>Senior Officer</i>	Wagiyati A. Iskan	Wagiyati A. Iskan
	Ahmad Santosa B.	Ahmad Santosa B.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022, Rahmadi Murwantoro melaksanakan pengawasan dibidang Keuangan, Manajemen Risiko dan Hukum.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pengelolaan dana program PUMK disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BUMN Nomor: SE02/MBU/Wk/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada pernyataan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" (ISAK 35) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Program PUMK, kecuali untuk laporan arus kas disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disajikan dengan menggunakan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

b Kas dan Bank

Kas dan Bank adalah saldo kas dan saldo rekening bank PUMK Perusahaan untuk membiayai kegiatan PUMK Perusahaan.

c Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit TJSL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piutang Pinjaman Mitra Binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan, yaitu pokok piutang Mitra Binaan dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023, penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

d Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Pinjaman kemitraan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi nasabah (mitra binaan) dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok pinjaman tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur (mitra binaan) untuk membayar seluruh pinjaman yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut didalam bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu keterlambatan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang didebet ketika terjadi jumlah alokasi penyisihan piutang tahun berjalan lebih kecil daripada jumlah alokasi penyisihan piutang pada tahun sebelumnya atau ketika direklasifikasi menjadi alokasi penyisihan piutang bermasalah.

Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria:

- 1) Mitra binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang akan dilakukan;
- 2) Usaha mitra binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha;
- 3) Mitra binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*), tunggakan jasa administrasi pinjaman dapat dihapuskan dan/atau beban jasa administrasi pinjaman selanjutnya yang belum jatuh tempo.

Tindakan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (*rescheduling*).

e Piutang Bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman macet dipindahkan sebagai piutang bermasalah, diukur dan disajikan sebesar nihil yaitu nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah yang nilainya sama dengan nilai pokok pinjaman.

f Piutang Jasa Administrasi Pinjaman

Berdasarkan peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, jasa administrasi pinjaman adalah sebesar 3% (tiga persen) efektif pertahun dengan suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% efektif per tahun dari saldo pinjaman awal tahun. Jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

g Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan berdasarkan atas harga beli ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perolehan aset tetap meliputi:

- 1) Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya;
- 2) Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya-biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsionalitas;
- 3) Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu bukan untuk menghasilkan persediaan.

Biaya-biaya berikut ini bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan harus diakui sebagai beban ketika terjadi:

- 1) Biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2) Biaya pengenalan produk atau jasa baru (termasuk biaya aktivitas iklan dan promosi);
- 3) Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau kelompok pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- 4) Biaya administrasi dan *overhead* umum lainnya.

Pendapatan dan beban yang terkait dengan kegiatan insidental selama masa konstruksi atau pengembangan aset tetap diakui dalam laporan aktivitas jika operasional tersebut tidak diperlukan untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi operasi yang dimaksud.

Aset tetap yang dibangun sendiri, nilai perolehannya didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan. Aset tetap yang diperoleh melalui transaksi sewa beli (*purchase leasing*), nilai perolehannya dicatat berdasarkan seluruh nilai tunai biaya yang dibebankan dalam kontrak sewa beli.

Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan aset nonmoneter, maka biaya perolehan diukur pada nilai wajar, kecuali (a) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (b) nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut, biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya ketika:

- 1) Dilepaskan, atau
- 2) Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal

Pengeluaran setelah pengakuan awal suatu aset tetap yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan
Inventaris dan peralatan	Garis lurus	25%

Jika terdapat suatu indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan sejak tanggal pelaporan tahunan sebelumnya dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset, maka entitas harus menelaah ulang metode penyusutan saat ini dan (jika ekspektasi sekarang berbeda) mengubah metode penyusutan untuk mencerminkan pola yang baru. Entitas harus memperlakukan perubahan metode penyusutan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

h Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan terdiri dari: aset tetap tidak berfungsi dan piutang bermasalah.

Aset Tetap Tidak Berfungsi

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau tidak dioperasikan karena rusak atau sebab lain direklasifikasi menjadi aset tetap tidak produktif dan diturunkan nilainya sama dengan Rp1 (satu rupiah).

Piutang Bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah, diakui pada saat piutang pinjaman yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman. Penyisihan piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar 100%.

i Penurunan Nilai

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Dengan mempertimbangkan karakteristik PUMK maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Aset Lainnya

Manajemen harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika indikasi tersebut ada, manajemen harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Juga mengindikasikan bahwa manajemen harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (*amortisasi*) untuk aset.

Indikasi adanya kemungkinan penurunan nilai aset, dipengaruhi:

- 1) Sumber informasi eksternal
 - Selama periode tertentu, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
 - Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi atau hukum dimana entitas beroperasi atau dalam pasar dimana aset tersebut diperuntukkan.
 - Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalian investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai aset dan menurunkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual.
 - Jumlah tercatat dari aset bersih entitas lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.
- 2) Sumber informasi internal
 - Tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
 - Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif pada periode tertentu atau dalam waktu dekat atas cara dan bagaimana aset digunakan atau diharapkan akan digunakan.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan ini termasuk aset yang tidak digunakan, pabrik yang berhenti beroperasi atau restrukturisasi operasional dimana aset tersebut berlokasi, rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang umur aset menjadi terbatas dari tidak terbatas.

- Tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset (atau akan) memburuk dari yang diharapkan. Dalam konteks kinerja ekonomis ini termasuk hasil operasi dan arus kas.

j **Aset Neto**

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal.

k **Pendapatan**

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Mengungkapkan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman Program Pendanaan UMK yang disalurkan kepada Mitra Binaan, termasuk Pinjaman Khusus.

Pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi berdasarkan kelompok jumlah penyaluran pokok pinjaman sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN, ditetapkan per tahun sebesar 6% (enam persen) dari limit pinjaman atau ditetapkan lain oleh Menteri.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Termasuk dalam pendapatan lain-lain di antaranya "Piutang Bermasalah Dihapus - Diterima Kembali", diakui pada saat diterima.

l **Penyaluran, Beban dan Pengeluaran**

Beban diakui pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran diakui pada saat kas keluar.

Program Pendanaan UMK

Program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Beban Administrasi dan Umum

Merupakan beban-beban yang terjadi karena adanya biaya administrasi dalam transaksi bank dan juga beban yang berkaitan atas Pajak Penghasilan.

3. Kas dan Bank

	<u>2023</u> Rp	<u>2022</u> Rp
Kas	4.374.042	21.709.461
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	184.943.539	107.958.065
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.296.666	54.532.333
Total	<u>249.614.247</u>	<u>184.199.859</u>

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

	2023	2022
	Rp	Rp
Piutang Mitra Binaan	3.295.710.396	4.819.781.414
Penyisihan Penurunan	(940.044.452)	(1.376.792.419)
Jumlah Piutang Mitra Binaan-Bersih	2.355.665.944	3.442.988.995

Kolektibilitas piutang mitra binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Lancar	1.997.053.000	3.120.806.921
Kurang lancar	413.263.995	352.916.500
Diragukan	55.549.000	125.677.993
Macet	829.844.401	1.220.380.000
Jumlah	3.295.710.396	4.819.781.414

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung menggunakan *migration analysis method* berdasarkan data historis minimal 2 (dua) tahun, sebagai berikut:

2023			
Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan	Piutang Rp	Persentase (%)	Akumulasi Penyisihan Rp
Lancar	1.997.053.000	3,20%	63.943.446
Kurang lancar	413.263.995	8,10%	33.492.069
Diragukan	55.549.000	22,98%	12.764.536
Macet	829.844.401	100,00%	829.844.401
Total	3.295.710.396		940.044.452

2022			
Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan	Piutang Rp	Persentase (%)	Akumulasi Penyisihan Rp
Lancar	3.120.806.921	3,31%	103.168.850
Kurang lancar	352.916.500	8,14%	28.712.035
Diragukan	125.677.993	19,52%	24.531.534
Macet	1.220.380.000	100,00%	1.220.380.000
Total	4.819.781.414		1.376.792.419

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	1.376.792.419	1.308.312.443
Beban (Pemulihan) Penyisihan Piutang (Catatan 9 dan 10)	(436.747.967)	68.479.976
Saldo Akhir	940.044.452	1.376.792.419

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

	2023 dan 2022			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Inventaris dan Peralatan Kantor	40.478.000	--	--	40.478.000
	<u>40.478.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>40.478.000</u>
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris dan Peralatan Kantor	40.478.000	--	--	40.478.000
	<u>40.478.000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>40.478.000</u>
Nilai Buku	<u><u>--</u></u>			<u><u>--</u></u>

6. Piutang Kolaborasi

Akun ini merupakan penyaluran program pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) senilai Rp1.700.000.000 yang dilakukan melalui kerjasama dengan Divisi *Micro Business* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penyaluran pendanaan ini dilakukan sesuai dengan surat Menteri BUMN No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022, yang merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada BUMN sebagai pengelola kerja sama program UMK.

7. Aset Lain-lain

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah:

	2023 Rp	2022 Rp
Aset Tetap Tidak Berfungsi	28.477.750	28.477.750
Akumulasi Penurunan Nilai Aset Tetap Tidak Berfungsi	(28.477.750)	(28.477.750)
Piutang Bermasalah	4.696.443.536	4.728.037.597
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Bermasalah	<u>(4.696.443.536)</u>	<u>(4.728.037.597)</u>
Total	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>
	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal	4.728.037.597	4.316.437.323
Penyisihan (Pemulihan) (Catatan 9 dan 10)	(31.594.061)	411.600.274
Saldo Akhir	<u><u>4.696.443.536</u></u>	<u><u>4.728.037.597</u></u>

Aset tetap tidak berfungsi merupakan aset tetap tidak berfungsi inventaris dan peralatan kantor yang telah dilakukan penurunan nilai sebesar nilai perolehannya.

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan.

Alokasi penyisihan piutang bermasalah yang mungkin tidak tertagih dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Program TJSL BUMN.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Neto

	2023	2022
	Rp	Rp
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	3.489.713.497	3.770.272.959
Surplus (Defisit)	679.025.337	(280.559.462)
Saldo Akhir	4.168.738.834	3.489.713.497
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	--	--
TOTAL ASET NETO	4.168.738.834	3.489.713.497

9. Pendapatan

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	205.300.340	192.906.755
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	8.021.209	7.468.427
Pendapatan Lain-lain :		
Pemulihan Penyisihan Piutang (Catatan 4)	436.747.967	--
Pemulihan Nilai Piutang Bermasalah (Catatan 7)	31.594.061	--
Lainnya	1.684.000	5.010.000
Total	683.347.577	205.385.182

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan termasuk pengakuan/akrualisasi pendapatan jasa administrasi pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak.

10. Beban

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum	4.322.240	4.211.684
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 4 dan 7)	--	480.080.250
Beban Lain-lain	--	1.652.710
Total	4.322.240	485.944.644

11. Informasi Tambahan

Kinerja Program Kemitraan

Penilaian kinerja TJSL berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.Kep.100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mencakup program kemitraan dengan indikator Tingkat Efektivitas Penyaluran dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman.

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1) Efektivitas Penyaluran Dana

Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia. Jumlah dana yang disalurkan adalah seluruh dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi dalam tahun yang bersangkutan yang terdiri dari pinjaman kerja dan hibah. Sedangkan jumlah dana yang tersedia terdiri dari saldo awal periode ditambah dengan pengembalian pinjaman (pokok ditambah bunga) dan pendapatan bunga.

	2023	2022
	Rp	Rp
Dana yang Disalurkan		
Penyaluran Dana Mandiri	320.000.000	2.315.000.000
Penyaluran Dana Kerjasama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.700.000.000	--
Total Penyaluran Dana	2.020.000.000	2.315.000.000

Tabel penilaian tingkat penyerapan dana pinjaman kemitraan:

Tingkat Penyerapan (%)	>90	85 s.d 90	80 s.d 85	<80
Skor	3	2	1	0
Formula	$\frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana yang Tersedia}} \times 100\%$			

Perhitungan efektivitas penyaluran sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah Dana yang Disalurkan	2.020.000.000	2.315.000.000
Jumlah Dana yang Tersedia	2.269.614.247	2.499.199.859
Hasil	89,00	92,63
Skor	2	3

2) Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman

Indikator lain dalam penilaian kinerja PUMK yaitu tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang mana memberi indikasi kemungkinan tertagihnya suatu pinjaman. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman merupakan perbandingan antara rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan (saldo pinjaman).

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman adalah perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman berdasarkan kualitas pinjaman (lancar, kurang lancar, ragu-ragu, dan macet). Bobot kolektibilitas dengan kualitas lancar (100%), kurang lancar (75%), ragu-ragu (25%), dan macet (0%).

Kategori Kolektibilitas Saldo Pinjaman	2023		
	Jumlah Rp	Bobot Kolektibilitas	Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Rp
Lancar	1.997.053.000	1,00	1.997.053.000
Kurang lancar	413.263.995	0,75	309.947.996
Ragu-ragu	55.549.000	0,25	13.887.250
Macet	829.844.401	--	--
	3.295.710.396		2.320.888.246

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kategori Kolektibilitas Saldo Pinjaman	2022		Rata-rata
	Jumlah Rp	Bobot Kolektibilitas	Tertimbang Kolektibilitas Rp
Lancar	3.120.806.921	1,00	3.120.806.921
Kurang lancar	352.916.500	0,75	264.687.375
Ragu-ragu	125.677.993	0,25	31.419.498
Macet	1.220.380.000	--	--
	4.819.781.414		3.416.913.794

Tabel penilaian:

Tingkat Penyerapan (%)	>70	40 s.d 70	10 s.d 40	<10
Skor	3	2	1	0
Formula	$\frac{\text{Rata - Rata Tertimbang Kolektabilitas Pinjaman}}{\text{Saldo Pinjaman yang di Salurkan Sampai Akhir Periode}} \times 100\%$		x	

	2023	2022
Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman	2.320.888.246	3.416.913.794
Saldo pinjaman yang disalurkan sampai dengan akhir periode	3.295.710.396	4.819.781.414
Hasil	70,42	70,89
Skor	3	3

3) Variabel Utama Pelaksanaan PUMK

Laporan utama pelaksanaan PUMK menyajikan informasi sumber dana dan penyaluran dana dan biaya operasional tahun 2023 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

No	Uraian Dana Tersedia:	Program Kemitraan
1	Saldo Awal per 31 Desember 2022	184.199.859
2	Alokasi laba dari BUMN pembina	--
3	Pengembalian pinjaman dari mitra binaan	1.874.731.079
4	Pengembalian dana dari BUMN pembina lain/lembaga penyalur	--
5	Pendapatan jasa administrasi pinjaman	205.300.340
6	Pendapatan lain	1.684.000
7	Jasa giro	8.021.209
8	Kelebihan pembayaran angsuran	--
9	Angsuran yang belum teridentifikasi	--
10	Biaya administrasi dan umum	(4.322.240)
11	Dana tersedia (Jumlah 1 s.d 10)	2.269.614.247
	Penyaluran dana dan biaya operasional	
12	Penyaluran pinjaman mitra binaan secara mandiri	(320.000.000)
13	Penyaluran pinjaman melalui BRI	(1.700.000.000)
14	Penyaluran hibah/dana pembinaan	--
15	Penyaluran dana bina lingkungan	--
16	Penyaluran dana bina lingkungan BUMN peduli	--
17	Penyaluran dana pembinaan kemitraan	--
18	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (Jumlah 12 s.d 17)	(2.020.000.000)
	Dana Tersedia per 31 Desember 2023 (11-18)	249.614.247

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- 4) Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program TJSL Non PUMK
Laporan realisasi akumulasi penyaluran dana program TJSL non PUMK berdasarkan jenis bantuan yang disalurkan menyajikan informasi realisasi penyaluran dana program TJSL non PUMK sampai dengan tahun 2023 dan 2022. Mulai tahun 2021 Pendanaan program non PUMK diambil dari anggaran perusahaan dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Jenis Bantuan	Sampai dengan Tahun 2022	Penyaluran Tahun 2023	Sampai dengan Tahun 2023
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	445.296.800	7.000.000	452.296.800
Bantuan sarana ibadah	342.602.307	2.000.000	344.602.307
Bantuan peningkatan kesehatan	296.729.011	4.500.000	301.229.011
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	146.580.900	5.640.200	152.221.100
Bantuan korban bencana alam	143.069.013		143.069.013
Bantuan pelestarian alam	133.602.307	1.000.000	134.602.307
Pengentasan kemiskinan	69.579.840	73.805.386	143.385.226
Sub Jumlah	1.577.460.178	93.945.586	1.671.405.764
BL BUMN Peduli	583.794.418	19.896.081	603.690.499
Total	2.161.254.596	113.841.667	2.275.096.263

- 5) Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bergilir Program PUMK
Laporan realisasi akumulasi penyaluran dana PUMK berdasarkan sektor usaha mitra binaan menyajikan informasi realisasi penyaluran program kemitraan sampai dengan tahun 2023 dan 2022 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai Dengan Tahun 2022		Realisasi Tahun 2023		Realisasi Sampai Dengan Tahun 2023	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah
1	2	3	4	5		
Sektor Perdagangan	423	11.772.965.134	3	220.000.000	426	11.992.965.134
Sektor Industri	138	3.806.541.040	--	--	138	3.806.541.040
Sektor Usaha Jasa	60	2.349.185.000	1	100.000.000	61	2.449.185.000
Sektor Perikanan/Peternak	79	1.599.696.060	--	--	79	1.599.696.060
Sektor Pertanian/Perkebun	20	660.373.000	--	--	20	660.373.000
Sektor Usaha Lainnya	4	80.666.000	--	--	4	80.666.000
Dana Pembinaan Kemitraan	22	10.127.000	--	--	22	10.127.000
Penyaluran Melalui BRI	--	--	--	1.700.000.000	--	1.700.000.000
Total	746	20.279.553.234	4	2.020.000.000	750	22.299.553.234

- 6) Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Bergilir Program PUMK
Laporan rencana dan realisasi penyaluran program kemitraan berdasarkan sektor usaha mitra binaan menyajikan informasi prosentase realisasi tahun berjalan terhadap rencana dan realisasi tahun sebelumnya penyaluran program kemitraan tahun 2023 dan 2022 dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi 2022	Rencana 2023	Realisasi 2023	Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	Persentase Dibandingkan Dengan Rencana
	Rp	Rp	Rp	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Rupiah
Sektor Perdagangan	1.445.000.000	1.100.000.000	220.000.000	15%	20%
Sektor Industri	460.000.000	460.000.000	--	0%	0%
Sektor Usaha Jasa	390.000.000	100.000.000	100.000.000	26%	100%
Sektor Perikanan/Peternakan	20.000.000	50.000.000	--	0%	0%
Sektor Pertanian/Perkebunan	--	90.000.000	--	0%	0%
Penyaluran Dana Pinjaman melalui BRI	--	--	1.700.000.000	100%	100%
Total	2.315.000.000	1.800.000.000	2.020.000.000	87%	112%

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

7) Posisi Piutang Program Kemitraan

Laporan posisi piutang program kemitraan berdasarkan sektor mitra binaan menyajikan informasi presentase posisi piutang dan jumlah mitra binaan terhadap tahun sebelumnya dengan rincian dan uraian sebagai berikut:

Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rupiah
Sektor Perdagangan	47	1.205.821.500	11	318.539.995	4	47.982.000	33	400.166.381	95	1.972.509.876
Sektor Industri	12	265.399.000	3	57.650.000	2	7.567.000	7	114.160.000	24	444.776.000
Sektor Usaha Jasa	9	284.291.500	3	32.189.000	--	--	7	103.331.500	19	419.812.000
Sektor Perikanan/Peternakan	11	227.166.000	2	4.885.000	--	--	10	123.688.020	23	355.739.020
Sektor Pertanian/Perkebunan	0	14.375.000	-	--	--	--	3	88.498.500	3	102.873.500
Total	79	1.997.053.000	19	413.263.995	6	55.549.000	60	829.844.401	164	3.295.710.396

12. Peraturan Menteri Negara BUMN yang Berlaku Sampai Dengan Tahun Buku

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 yang diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2023, tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

13. Tanggung Jawab Pengurus Unit TJSL atas Laporan Keuangan

Pengurus Unit TJSL bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi oleh Pengurus untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2024.